



PROSEDUR SISTEM PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT PADA PT. BANK NAGARI CABANG PAINAN

Elva Dona¹⁾, Prima Dini²⁾

^{1,2)} Akademi Keuangan dan Perbankan Padang
primadini013@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the procedure for granting people's Business Credit at PT. Bank Nagari Cabang Painan. The research method used is a qualitative method which describes descriptively the procedure for granting people's Business Credit at PT. Bank Nagari Cabang Painan. The result of the research is that the procedure for granting credit goes through the stages, namely credit application, credit analysis, credit decisions, credit disbursement, credit supervision, credit repayment.

Keywords: *People's Business Credit*

Submit : July 30th, 2025

Acceptance : July 31th, 2025

PENDAHULUAN

Perbankan mempunyai tugas yang sangat penting dalam rangka mendorong pencapaian dan tujuan nasional yang berkaitan dalam peningkatan dan pemerataan taraf hidup masyarakat dan peningkatan kelangsungan perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi harus diarahkan untuk meningkatkan pendapatan serta mengatasi ketimpangan ekonomi dengan kesenjangan sosial.

Menurut (Anjeli dan Fernos 2021) pengertian Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut (Andini 2022): Pengertian kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit pada umumnya ditimbulkan karena manusia mempunyai kebutuhan dan keinginan untuk menghasilkan atau memperoleh barang dan jasa yang melebihi kemampuan yang dimilikinya agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut, maka perlu mendapatkan kredit (pinjaman) dari pihak lain baik itu dari orang lain maupun lembaga keuangan seperti Bank, salah satu kredit yang diperoleh dari bank berupa kredit KUR.

Kredit Usaha Rakyat merupakan program pemerintah guna memajukan perekonomian dengan bantuan modal untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam bentuk kredit atau pinjaman (Afriyeni 2013). Program ini diberikan atau disalurkan melalui lembaga perbankan yang dipilih oleh pemerintah karena bank memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Program KUR secara resmi diluncurkan pada tanggal 5 November 2007 oleh Bapak Presiden

Susilo Bambang Yudhoyono. Kur merupakan fasilitas pembiayaan yang dapat diakses oleh usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK) yang memiliki usaha yang layak termasuk usaha layak namun belum bankable maksudnya adalah usaha tersebut sudah memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan mengembalikan kredit, namun mengalami keterbatasan dalam hal memenuhi persyaratan agunan, perizinan formal dan sebagainya.

Pada awal diluncurkan pemerintah, Bank pelaksanaannya adalah Bank BNI, Bank Mandiri, Bank Bukopin, Bank BRI, Bank BTN dan Bank Syariah Mandiri. Untuk lebih meningkatkan penyaluran Kur agar kur tersebut lebih cepat dapat disalurkan secara merata kedaerah-daerah maka berdasarkan keputusan menteri coordinator bidang perekonomian nomor KEP-07)/M.EKON/01/2010 tanggal 26 Januari 2010 dilakukan penambahan bank pelaksanaan dengan 13 (tiga belas) BPD dan salah satunya adalah PT. BPD Sumatra Barat. Sumatra Barat merupakan daerah potensial untuk penyaluran KUR karena sebagian besar usaha produktif di Sumatra Barat sebagai Bank pelaksanaan KUR diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan sektor riil dan program-program pengentasan kemiskinan, pengurangan tingkat pengangguran serta memperlakukan lapangan kerja dan peningkatan taraf hidup masyarakat (Walidaini & Afriyeni, 2019). Berikut ini Data Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh PT. Bank Nagari Cabang Painan

Tabel 1

Data (KUR) pada PT. Bank Nagari Cabang Painan periode 2022 s/d 2024

No	Tahun	KUR			KUR		
		Modal Kerja			Investasi		
		Super Mikro	Mikro	Kecil	Super Mikro	Mikro	Kecil
1	2022	68	218	31	0	4	582
2	2023	63	190	571	0	2	39
3	2024	1	320	611	38	3	44

Sumber: Data PT. Bank Nagari Cabang Painan

Berdasarkan tabel 1 kredit Kredit Modal Kerja (KMK) terlihat dari tahun 2021 jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh PT. Bank Nagari Cabang Painan sebanyak 317, pada tahun 2023 jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan sebanyak 824, selanjutnya pada tahun 2024 jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan sebanyak 932. Pada Kredit Investasi (KI) terlihat dari tahun 2021 jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Yang disalurkan oleh PT. Bank Nagari Cabang Painan sebanyak 586, pada tahun 2023 jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan sebanyak 41, selanjutnya pada tahun 2024 jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan sebanyak 85.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Studi Perpustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan keperpustakaan berupa buku-buku ilmiah dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan pembahasan yang dilakukan.

Studi Lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung ke objek penelitian yang dipilih untuk meneliti hasil data primer. Penelitian langsung ke lapangan ini akan dapat membantu penulis untuk melengkapi data yang diperlukan.

Prosedur Sistem Pemberian...(Dona, Dini)



Adapun cara riset lapangan ini ada dengan mewawancarai langsung pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal ini adalah perusahaan atau instansi yang terkait.(Efendi and Widayati 2019)

Metode Analisa Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode analisa kualitatif sebagai metode penelitian yang menjelaskan secara deskriptif mengenai Prosedur Sistem Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Nagari Cabang Painan.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Menurut peraturan menteri keuangan nomor 135/PMK.05/2008 tentang fasilitas penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan kepada UMKMK (Usaha Mikro, Kecil, Menengah Koperasi) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung oleh fasilitas penjaminan untuk usaha produktif dan layak (feasible) namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan oleh perbankan (Pratama and Fernos 2019).

Manfaat Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Manfaat dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah: memberikan akses pemodaln bagi UMKMK yang kesulitan mendapatkan pinjaman dari bank konvensional, suku bunganya lebih rendah dibandingkan pinjaman lainnya sehingga lebih terjangkau bagi pelaku usaha, dan membantu pengusaha dalam menambah modal kerja atau investasi sehingga usaha dapat berkembang lebih cepat (Ulfa and Mulyadi 2020).

Tujuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Tujuan kredit usaha rakyat adalah mengakselerasikan pengembangan kegiatan perekonomian di sektor riil dalam rangka penanggulangan dan pengentasan kemiskinan serta perluasan kesempatan kerja. Secara lebih rinci, tujuan kredit usaha rakyat adalah untuk mempercepat pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM-K).dan meningkatkan akses pembiayaan dan mengembangkan UMKMK kepada lembaga keuangan.serta sebagai upaya penanggulangan/pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja(Riri and Romi 2022).

Unsur-unsur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Sebagaimana diketahui bahwa unsur dalam pemberian kredit adalah adanya kepercayaan dari bank sebagai kreditur terhadap nasabah peminjam sebagai debitur. Menurut (Andini 2022) unsur-unsur yang terdapat dalam pemberian kredit antara lain:

- a. Kepercayaan, yaitu keyakinan si pemberi kredit bahwa yang diberikannya baik dalam bentuk uang, barang atau jasa, akan benar-benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang.
- b. Tenggang waktu, yaitu suatu masa yang memisahkan antara pemberian

prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima pada masa yang akan datang. Dalam unsur ini terkandung pengertian nilai agio dari uang, yaitu uang yang ada sekarang lebih tinggi nilainya dari uang yang akan diterima di masa mendatang.

- c. Resiko, yaitu tingkat resiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima kemudian hari. Dengan adanya unsur resiko, maka timbullah jaminan dalam pemberian kredit.
- d. Prestasi atau objek kredit, pemberian kredit tidak saja diberikan dalam bentuk uang, tetapi juga dapat berbentuk barang atau jasa. Namun karena kehidupan ekonomi modern sekarang ini didasarkan kepada uang, maka transaksi – transaksi kredit yang menyangkut uanglah yang setiap kali kita jumpai dalam praktik perkreditan.

Prinsip-prinsip pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Menurut (Monulandi, Dumais, and Pangemanan 2016) Sebelum melakukan pemberian kredit terhadap calon debitur, pihak bank akan melakukan analisis agar dapat menilai apakah calon debitur tersebut layak diberikan kredit atau tidak. Calon debitur harus memenuhi prinsip 5C sebagai berikut:

a. *Character*

Suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarganya, hobi, dan lain-lain. Ini semua merupakan ukuran "kemauan" membayar.

b. *Capacity*

Untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan, bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan- ketentuan pemerintah.

c. *Capital*

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan ukuran lainnya.

d. *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan, akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

e. *Condition*

Dalam menilai kredit hendaknya juga di nilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia jalankan. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

Jenis-jenis kredit

Berbagai jenis kredit yang di proposisi kepada masyarakat dari bank umum dan

Prosedur Sistem Pemberian...(Dona, Dini)



bank perkreditan rakyat. Secara umum, berbagai jenis kredit dapat dilihat dari perspektif yang berbeda. Menurut (Djuarni and Ratnasari 2022).

a. Dalam hal kegunaan

- 1) Investasi dalam bentuk kredit terutama digunakan untuk kebutuhan bisnis seperti pembangunan rancangan baru atau bisnis yang membutuhkan perbaikan.
- 2) Kredit modal kerja, dipakai dalam rangka peningkatan output selama jam operasional.

b. Dalam hal tujuan kredit

- 1) Kredit produktif, kredit yang ditujukan untuk investasi atau perluasan usaha. Pinjaman ini tersedia untuk membeli aset atau memulai bisnis.
- 2) Kredit konsumtif, dipergunakan untuk melakukan pembelian pribadi. Karena dimaksudkan untuk digunakan oleh individu atau badan komersial, saat ini tidak ada ketentuan untuk pembelian barang atau jasa secara kredit
- 3) Trade Credit, jenis kredit yang digunakan untuk berdagang, umumnya untuk memperoleh produk dari suatu pasar bahwa harganya berdasarkan hasil transaksi.

c. Dalam hal Tenggang Waktu

- 1) Tenggang waktu jangka pendek adalah pelunasan kredit dengan jangka waktunya dari 1 tahun atau bahkan lebih panjang, biasanya dipergunakan untuk kebutuhan dasar tenaga kerja.
- 2) Jangka waktu kredit panjang, jangka waktu kredit dengan jangka waktu 3 atau 5 tahun.

d. Agunan

- 1) Kredit dengan agunan, agunan tersebut dapat berupa harta berwujud atau agunan untuk perorangan. Artinya setiap kredit yang diterbitkan akan dilindungi nilai agunan yang diberikan.
- 2) Kredit tanpa agunan adalah pinjaman yang disalurkan tanpa adanya agunan atau penjamin tertentu. Penyaluran kredit tanpa agunan di lihat prospek usaha yang di jalannya serta loyalitas debitur atau reputasinya

Pelaksanaan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh PT. Bank Nagari Cabang Painan

Menurut (Bura et al, 2023) ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Nagari Cabang Painan sebagai berikut:

a. Permohonan Kredit

Bagi calon nasabah yang membutuhkan kredit dari PT. Bank Nagari Cabang Painan terlebih dahulu harus mengajukan permohonan. Pengajuan permohonan kredit tersebut harus dilakukan secara tertulis dengan mengisi formulir permohonan kredit kur yaitu calon nasabah menyerahkan dokumen persyaratan.

Permohonan kredit secara tertulis tersebut mencantumkan identitas pemohon, jumlah pinjaman yang diminta, bentuk dan nama usaha, identitas keluarga, rencana penggunaan serta keterangan agunan. Dalam formulir permohonan kredit terlampir surat kuasa pernyataan kesanggupan yang juga harus diisi oleh calon nasabah. Surat kuasa menjual menerangkan bahwa pihak calon nasabah memberikan kuasa penuh kepada Bank Nagari Cabang Painan untuk

menjual atau memindahkan Hak Milik HGB (Hak Guna Bangunan) atau HGU (hak guna usaha) atas agunan yang disediakan apabila calon nasabah tidak dapat memenuhi kewajiban atau membayar kembali pinjaman yang ada di Bank Nagari Cabang Painan. Surat kuasa menjual ini diketahui kelurahan tempat jaminan dan bermatrai. Sedangkan surat pernyataan kesanggupan menerangkan siapa yang ikut bertanggung jawab atas penyelesaian kredit apabila dikemudian hari calon nasabah tidak dapat melunasi.

Calon nasabah mengajukan permohonan kredit kur dengan melampirkan persyaratan sebagai berikut:

a. Perorangan:

1. Photo copy KTP suami/istri dan photo copy kartu keluarga.
2. Photo copy buku nikah/cerai, bagi yang menikah/pernah menikah.
3. Pas photo berwarna suami/istri ukuran 4 x 6 masing-masing 2 (dua) lembar.
4. Photo usaha minimum 2 (dua) lembar.
5. Surat keterangan usaha yang diantaranya menggambarkan keterangan lamanya usaha calon debitur berjalan.
6. Photo copy bukti kepemilikan agunan.
7. Photo copy buku tabungan di PT. Bank Nagari Cabang Painan.
8. Lolos verifikasi SIKP.

b. Badan usaha (termasuk koperasi)

- 1) Photo copy kartu identitas diri (KTP/SIM) pengurus.
- 2) Photo copy anggaran dasar dan akta perubahan.
- 3) Photo copy perizinan usaha sesuai ketentuan yang berlaku.
- 4) Photo copy NPWP.
- 5) Laporan keuangan (Neraca, Rugi/Laba dan sebagainya).
- 6) Bukti print out SID atau surat lunas (bagi KUR Ritel dan KUR Linkage). Dokumen ini dilakukan oleh Bank.
- 7) Khusus untuk perseroan terbatas, menyerahkan persetujuan komisaris atau RUPS (sesuai dengan kewenangan dalam anggaran dasar).
- 8) Khusus untuk beroperasi, menyerahkan keputusan Rapat Anggota.

Ditahap ini pemohon kredit atau calon debitur bisa ditolak hal ini bisa timbul disebabkan karena jaminan yang di sediakan tidak bisa menutupi jumlah pinjamannya, sebaliknya bila permohonan kredit diterima maka akan lanjut ditahap analisis kredit.

b. Analisis Kredit

Selanjutnya berkas permohonan kredit diserahkan ke *Account officer* untuk dilakukan investigasi kredit yaitu menilai kebenaran identitas dan keberadaan calon nasabah dan mengumpulkan data yang berhubungan permohonan kredit yang diajukan calon nasabah. Analisis kredit ini dapat dilakukan dengan mengadakan wawancara calon nasabah, kunjungan ke lokasi calon nasabah, wawancara dengan pihak lain yang mengenal calon nasabah, proses analisa yang dilakukan menggunakan konsep 5C.

Dalam investigasi *account officer* juga mencari data mengenai karakter calon nasabah. Pihak bank harus mengetahui karakter nasabah selain kelayakan usahanya. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari informasi apakah calon nasabah mempunyai calon nasabah mempunyai pinjaman di bank lain dan



bagaimana kualitasnya, tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kucuran kredit nanti dapat berlangsung dengan aman.

c. Keputusan Kredit

Setelah diadakan analisis kredit, bank dapat mengambil keputusan apakah kredit diberikan atau ditolak. Keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan – pertimbangan dari analisis kredit dan persetujuan dari pimpinan bank. Keputusan atas persetujuan kredit dilakukan secara tertulis. Dalam keputusan tersebut tercantum syarat dan ketentuan kredit seperti jumlah kredit dan jangka waktu kredit.

d. Pencairan Kredit

Apabila calon nasabah setuju dengan keputusan yang diambil bank, maka kredit siap dicairkan. Untuk pencairan kredit staf administrasi mempersiapkan dokumen pencairan. Saat pencairan calon nasabah membawa KTP dan agunan asli yang diserahkan kepada *customer service* yang kemudian di teruskan ke bagian kredit. Ini petanda bahwa nasabah sudah datang dan ingin mengambil kredit. Bagian pembukuan beserta berkas pencairan untuk di cek mengenai kebenaran perhitungan penerimaan bersih dicatat dalam jurnal pengeluaran pinjaman serta meminta otorisasi pada voucher pengeluaran dan dokumen perhitungan biaya notaris. Kemudian melakukan penandatanganan perjanjian kredit oleh calon nasabah. Apabila semua dokumen pencairan telah lengkap dan sah diserahkan ke kasir untuk dilakukan pencairan kredit.

e. Pengawasan Kredit

Prosedur pemberian kredit umum tidak berakhir setelah kredit tersebut dicairkan, tetapi masih dilakukan pengawasan kredit. Ini bertujuan agar seluruh kredit beserta bunga dapat di baya sesuai perjanjian. Setiap awal bulan kepala sub bagian kredit membuat daftar pokok pinjaman dan bunga yang harus di angsur nasabah pada bulan tersebut. Kemudian pihak bank melakukan penagihan tiap bulannya baik melalui pemotongan dana langsung dari rekening debitur atau auto debet maupun penagihan langsung kepada debitur sampai saat pelunasan kredit.

f. Pelunasan Kredit

Pada tahap ini nasabah telah membayar angsuran beserta bunganya, dan diakhiri dengan pengembalian agunan kredit.

Tingkat pertumbuhan Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Nagari Cabang Painan

Dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pasar Raya tentunya bertujuan untuk memastikan bahwa pinjaman yang disalurkan kepada nasabah dapat diperoleh kembali dalam waktu dan tempo yang telah disepakati pada awal akad. Dalam hal ini, keberhasilan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dilakukan Bank Nagari Cabang Painan dapat dilihat dari tingkat perkembangan kredit yang diperoleh. Berikut inilah data yang menunjukkan perkembangan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang terjadi dari periode 2021 s/d 2024, antara lain:

Tabel 2
Tingkat Pertumbuhan Kredit Usaha Rakyat (KUR)
PT. Bank Nagari Cabang Painan Periode 2022 s/d 2024

No	Tahun	Kur Modal kerja (KMK)	Kur Investasi (KI)	Tingkat Pertumbuhan (%)
1	2022	317	586	0
2	2023	824	41	4,21%
3	2024	932	85	17,57%

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat pada periode 2022 s/d 2024 tingkat pertumbuhan Kredit Usaha Rakyat (KUR) mengalami penurunan yaitu pada tahun 2022 sampai tahun 2023 sebesar 4,21% dan pada tahun 2023 sampai tahun 2024 tingkat pertumbuhan Kredit Usaha Rakyat (KUR) mengalami peningkatan yaitu sebesar 17,57%.

Dari data tersebut pada periode 2022 s/d 2023 terjadi penurunan terhadap jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kebijakan pembiayaan, kondisi ekonomi, atau permintaan kredit yang lebih rendah. Pada periode tahun 2023 s/d 2024 terjadi peningkatan pada jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan, hal ini disebabkan adanya nasabah yang melunasi kredit yang disertai dengan perpanjangan kredit ditambah pula dengan adanya nasabah baru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh Bank Nagari Cabang Painan cukup baik karena terjadi kenaikan yang cukup besar dari pada penurunannya yaitu sebesar 17,57% dan 4,21%. Penurunannya disebabkan banyaknya nasabah yang melunasi kreditnya tanpa perpanjangan serta tidak adanya pertambahan nasabah baru dan merosotnya perekonomian juga dapat mempengaruhi naik turunnya jumlah tingkat pertumbuhan KUR yang disalurkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada pimpinan PT. Bank Nagari Cabang Painan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian. Serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Talang Cabang Solok." *Buletin Ilmiah Keuangan Dan Perbankan* 6(2):207–22.
- Ameylia Yesica Yosefani Dua Bura, Maria Nona Dince, and Emilianus Eo K. Goo. 2023. "Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting." *Student Scientific Creativity Journal* 1(1):376–89. doi: 10.55606/sscj-amik.v1i1.1137.
- Andini, Windi. 2022. "Pelaksanaan Pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) Pada Bank Sumsel Babel Syariah Capem Muhammadiyah." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 2(1):221–30. doi: 10.36908/jimpa.v2i1.68.
- Anjeli, Dwi, and Jhon Fernos. 2021. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembaian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Painan." *Jurnal Akuntansi* 1–10.
- Anwar, S. ., Marlius, D., & Hidayat, H. (2024). Keputusan Pembelian Paket Kartu Data Telkomsel Dilihat dari Bauran Promosi. *Jurnal Ekobistek*, 13(4), 264–271.
- Andayani, N. P. A. S. D., & Susanti, F. (2024). ANALISIS PENGARUH PROMOSI DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KECANTIKAN DI SUBUR FASHION CENTER. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 291-300.
- Abaharis, H., Julian, R. D., & Susanto, R. (2025). Pengaruh Display Product, Store Location Dan Hargaterhadap Keputusan Pembelian Pada Reni Mart Di Painan. *YUME: Journal of Management*, 8(1.1), 164-178.
- Ariyanti, C. D., & Fernos, J. (2025). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Kritis dan Kolaboratif*, 1(2), 503-507.
- Badri, J., Putra, Y. D., & Susanto, R. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Nagari Cabang Tapan Di Pesisir Selatan. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 1165-1175.
- Candra, C., Fernos, J., & Rahmatullah, R. (2024). Remote Work Revolution: Examining the Impact of Hybrid Work Models on Employee Engagement and Productivity. *YUME: Journal of Management*, 7(3), 1665-1675.
- Dona, E. (2025). Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah: Studi Kasus di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pundi*, 9(1), 75-88.
- Dona, E., & Kalstum, R. H. (2025). How Live Streaming, Product Quality, and Content Marketing Drive Purchase Intentions in the Thrift Fashion Sector?. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1417-1428.

- Dona, E., & Minda, M. N. (2025). Pengaruh Worklife Balance, Reward dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Balai Diklat Keagamaan Padang. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(3), 715-732.
- Dona, E. (2024). Investasi Infrastruktur Sumatera Barat dari Kontribusi Pendapatan Asli Daerah dan Dana Bagi Hasil. *JURNAL PUNDI*, 8(2), 173-182.
- Djuarni, Wenny, and Rita Ratnasari. 2022. "Implementasi Prinsip 5C Dalam Menentukan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah." *Ar-Rihlah : Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 2(2):99. doi: 10.35194/arps.v2i2.2626.
- Efendi, Chintya Fardilah, and Ratna Widayati. 2019. "Pelaksanaan Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Nagari Cabang Simpang Empat." 1–9.
- Fernos, J., & Yolanda, E. Z. (2025). Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bank Nagari Cabang Utama Sumatera Barat. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(3), 470-487.
- Fitriani, K. L., & Susanti, F. (2025). DAMPAK KENAIKAN TARIF PPN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(1), 20-31.
- Herlin, M., & Susanti, F. (2024). PENGARUH PERSEPSI KONSUMEN DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA MOBIL MITSUBISHI DI PT. DIPO SUMBAR. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1398-1412.
- Hendarti, R., Susanto, R., & Gustina, L. (2024). Evaluating the Effectiveness of Employee Development Programs: Measuring Impact on Retention and Job Satisfaction. *YUME: Journal of Management*, 7(3), 1635-1643.
- Igamawarti, D., & Susanti, F. (2024). Ekuitas Merk Dan Keterlibatan Pelanggan Terhadap Minat Beli Di E-Commerce Tiktok Shop: Studi Kasus Pada Konsumen Celana Jeans Wanita Ditoko Jiniso. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, 2(1), 372-384.
- Laroza, L., Martha, L., Susanti, F., Mayliza, R., & Sumiati, S. (2025). Dampak Stres Kerja dan Beban Kerja pada Turnover Intention di Bank Nagari Sumatera Barat. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(3), 507-523.
- Magdalena, M., Fernos, J., & Radiska, S. (2025). Digital Marketing Dan Gaya Hidup Pada Keputusan Pembelian Kosmetik Ms Glow Di Kota Padang. *YUME: Journal of Management*, 8(1.1), 221-234.
- Marlius, D., & Putri, S. (2025). Keputusan Pembelian Berdasarkan Kualitas Produk, Harga dan Promosi. *Jurnal Pundi*, 9(1), 27-38.
- Marlius, D., & Salamanang, W. (2025). Pengaruh Kompetensi Teknis, Kemampuan Interpersonal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1363-1369.
- Marlius, D. (2025). Dampak Influencer Marketing, Price Discount Dan Bonus Pack Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Fashion Shopee. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1270-1279.



- Marlius, D., & Sagita, V. (2025). Pengaruh Servant Leadership Dan Integritas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PDAM Kota Padang. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 177-183.
- Marlius, D., & Wulandari, V. (2025). Pengaruh Kepercayaan, Kepuasan Pelanggan dan Citra Perusahaan terhadap Loyalitas Pelanggan pada MG Store Padang. *ARZUSIN*, 5(2), 755-772.
- Monulandi, Maria Marlyn, Joachim N. K. Dumais, and Lyndon R. J. Pangemanan. 2016. "Persepsi Nasabah Terhadap Penerapan Prinsip 5C Dalam Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Oleh Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Tombatu, Minahasa Tenggara." *Agri-Sosioekonomi* 12(2A):303. doi: 10.35791/agrsosek.12.2a.2016.12928.
- Novrial, N., & Susanti, F. (2025). Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing Pada Divisi Housekeeping Di PT. Graha Sarana Duta Telkom Property Indonesia, Sumatera Barat. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2786-2795.
- Nurfaliza, N., & Susanti, F. (2024). Customer Value Terhadap Customer Satisfaction Di Rumah Makan Ampalu Raya Ulak Karang Padang. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 269-280.
- Pratama, Deo, and Jhon Fernos. 2019. "Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Pt. Bank Nagari Cabang Padang." *Akademi Keuangan Perbankan* 1-9.
- Regen, R., Helia, S., Marlius, D., Dona, E., & Fernos, J. (2024). Pendidikan, Pelatihan (DIKLAT) dan Pengembangan Pegawai untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 49-55.
- Regen, R., Jamhari, J., Marlius, D., & Dona, E. (2025). The Effect Of Training, Workload And Place Of Duty On Employee Discipline. *Jurnal Ekobistek*, 14(1), 1-7.
- Riri, Devinda, and Susanto Romi. 2022. "Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada PT . Bank Nagari Cabang Tapang." *Center Of Open Science* 13:1-12.
- Susanti, F., & Nora, F. (2025). Kinerja Pegawai Berdasarkan Kompetensi Kerja, Motivasi Kerja, dan Komitmen Kerja. *Jurnal Pundi*, 9(1), 39-52.
- Susanti, F. (2025). KUALITAS PELAYANAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAPLOYALITAS KONSUMEN STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN J&TCARGO CABANG. *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan*, 6(2).
- Susanti, F., & Gusman, A. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Tarif Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Bus Trans Padang Koridor 1. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1072-1083.
- Susanti, F., & Lestari, V. E. W. (2024). Etika Bisnis dan Kualitas Produk terhadap Loyalitas Nasabah Bank BPR Lengayang. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 1(7), 304-317.

Ulfa, Maria, and Mohammad Mulyadi. 2020. "Analisis Dampak Kredit Usaha Rakyat Pada Sektor Usaha Mikro Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Makassar." *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 11(1):17–28. doi: 10.46807/aspirasi.v11i1.1294.